

**INOVASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN)**

**LIBRARY MANAGEMENT INOVATION
PUBLIC JUNIOR HIGH SCHOOL
(QUALITATIVE DESCRIPTIVE STUDY IN PUBLIC JUNIOR HIGH SCHOOL NUMBER 1
SOUTH INDRALAYA)**

Zuliana Linggo Geni¹, Edi Harapan² & Happy Fitria³

^{1,2,3}Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Univesitas PGRI, Palembang, Indonesia

e-mail: ¹analinggogeni1971@gmail.com, ²ehara205@gmail.com,

³happyfitriamufly@univpgri-palembang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menyelidiki dan mendeskripsikan inovasi manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan dengan sub fokus inovasi dalam: perencanaan pengadaan koleksi perpustakaan, pengadaan koleksi perpustakaan, pengklasifikasian koleksi perpustakaan, pelayanan perpustakaan serta evaluasi dan pengawasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data digunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dideskripsikan dengan menggunakan langkah-langkah: reduksi data, display data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat inovasi dalam perencanaan, pengadaan, pengklasifikasian, pelayanan, dan evaluasi dan pengawasan.

Kata Kunci: Inovasi, Manajemen, perpustakaan.

Abstract

The purpose of the research is to describe the general library management innovation in Public Junior High School Number 1 South Indralaya. The specific aims of the purpose is to describe the innovation especially in procurement planning collections, procurement of library collections, the classification of the collection, the services, as well as innovations in monitoring and evaluation of the procurement program collection. This research used a descriptive method. The subjects of this research were librarians, the principal, teachers and students. The technique of collecting the data was done by doing observation, interview, and documentation. The data were analyzed by using qualitative technique with steps as follow: data reduction, data display, and verification. The result of the research showed that there were some innovations found in the planning, preparation and classification, in the service and controlling and evaluation

Keywords: Innovation, Management, Library

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan dapat dipengaruhi banyak faktor, antara lain tersedianya sarana prasarana pendidikan yang memadai dan sumber daya manusia pendidikan yang berkompeten. Keduanya merupakan komponen input yang sangat penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun sistem pengelolaannya. Salah satu sarana pendidikan yang berfungsi sebagai penunjang dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah adalah perpustakaan. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 yang berbunyi : “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan pengamatan penulis mengenai perkembangan perpustakaan di SMP Negeri 1 Inderalaya Selatan, dari fisik bangunan perpustakaan sudah mengalami renovasi ke arah yang lebih baik. Sekolah ini berdiri tahun 1984 di atas tanah dengan luas tanah 19.645 m² dan luas bangunan 3000 m². Luas perpustakaan SMP Negeri 1 Indralaya selatan adalah 120 m². Tahun 2018 mendapatkan bantuan dari pemerintah daerah berupa rehab ruang perpustakaan. Jumlah koleksi judul buku yang ada di perpustakaan dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Koleksi Perpustakaan SMP Negeri 1 Inderalaya Selatan

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar	Keterangan
1	Fiksi	182	360	Baik
2	Non fiksi	195	950	Baik
3.	Majalah	1	4	Baik
4	Surat kabar	1	4	Cukup baik
5	Buku paket	20	850	Cukup baik

Sumber : dokumentasi perpustakaan SMPNegeri 1 Inderalaya Selatan

Jumlah siswa di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan dan rombongan belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Siswa SMPN 1 Indralaya Selatan

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Siswa. Rombl.	
	Jumlah Siswa	Rombl	Jumlah Siswa	Rombl	Jumlah Siswa	rombl.		
2016/2017	128	4	141	5	136	5	406	14 rbl
2017/2018	120	4	132	5	128	5	380	14
2018/2019	107	4	128	4	118	4	354	12
2019/2020	144	4	107	4	110	4	361	12

Sumber : Dokumen SMPN 1 Indralaya Selatan, Ogan Ilir

Pada kegiatan pelayanan, perpustakaan SMP Negeri 1 Indralaya Selatan sudah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan fungsi dan peranan sebuah perpustakaan sekolah. Kegiatan peminjaman yang dilakukan oleh pengunjung perpustakaan SMP Negeri 1 Indralaya Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengunjung Perpustakaan SMPN 1 Indralaya Selatan Tahun 2018 / 2019

No	Kelompok	Pengunjung			Peminjam			Ket
		L	P	Juml	L	P	Juml.	
1	Siswa	92	108	200	32	69	101	
2	Guru	2	5	7	1	2	3	
3	Pegawai	-	-	-	-	-	-	
4	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	
Jumlah:		94	113	207	33	71	126	

Sumber : dokumentasi perpustakaan SMPN 1 Indralaya Selatan bulan Januari s.d Juni Tahun 2019

Tabel 4. Pengunjung Perpustakaan SMPN 1 Indralaya Selatan Tahun 2019 / 2020

No	Kelompok	Pengunjung			Peminjam			Ket
		L	P	Juml	L	P	Juml.	
1	Siswa	112	156	268	43	95	138	
2	Guru	14	31	45	5	19	24	
3	Pegawai	-	4	4	-	-	-	
4	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	
Jumlah:		126	191	311	48	114	162	

Sumber : dokumentasi perpustakaan SMPN 1 Indralaya Selatan bulan Juli s.d. Oktober 2019

Dari tabel 3 dan 4 dapat dilihat bahwa terdapat perkembangan yang lebih baik mengenai jumlah pengunjung dan peminjam buku perpustakaan di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

Manajemen perpustakaan yang baik dapat dilihat dari kegiatan pengelolaannya. Pengelola perpustakaan di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan berjumlah 3 orang. Seorang kepala perpustakaan dan dua orang staf. Namun, latar belakang pendidikan ketiganya bukan dari ilmu perpustakaan. Pengawasan dan evaluasi merupakan hal yang seharusnya dilakukan secara baik agar kegiatan yang dilakukan dapat dijalankan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Namun dalam observasi awal yang penulis lakukan terlihat kurang adanya pengawasan dan evaluasi yang dilakukan dalam proses kegiatan perpustakaan oleh kepala sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut maka fokus kajian penelitian ini adalah perihal inovasi manajemen perpustakaan yang meliputi bagaimanakah inovasi dalam perencanaan pengadaan koleksi, inovasi dalam pengadaan koleksi, inovasi dalam pengklasifikasian koleksi, inovasi dalam pelayanan pengunjung perpustakaan, inovasi dalam pengawasan dan evaluasi terhadap program perpustakaan di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan SMP Negeri 1 Indralaya Selatan di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan pada bulan September sampai dengan pertengahan bulan Desember 2019. Latar penelitian ini adalah semua unit yang diteliti dalam suatu penelitian yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Subyek penelitian ini adalah satu orang kepala perpustakaan dua orang pengelola perpustakaan, lima orang guru, lima orang siswa, dan satu orang kepala sekolah.

Peneliti dalam menentukan subyek sekolah hanya mengambil satu sekolah responden saja yaitu SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Hal ini karena mutu SMP Negeri 1 Indralaya Selatan tergolong baik, sekolah ini satu-satunya sekolah “*Model*” di Kecamatan Indralaya Selatan. Tingginya mutu sekolah tidak terlepas dari peran perpustakaan. Untuk itulah peneliti mengambil SMP Negeri 1 Indralaya Selatan sebagai subyek penelitian.

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana inovasi manajemen perpustakaan SMP Negeri 1 Indralaya Selatan yang meliputi inovasi perencanaan pengadaan koleksi, inovasi pengadaan koleksi, inovasi pengklasifikasian koleksi, inovasi pelayanan kepada pengunjung perpustakaan serta inovasi pengawasan dan evaluasi dalam upaya mendukung terwujudnya tujuan penyelenggaraan pendidikan

di sekolah yang pada akhirnya dapat mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana diamanahkan dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut: *pertama*, sumber data primer diperoleh secara langsung, data tersebut berupa hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Perpustakaan/pustakawan sebagai narasumber/*key informan*, tenaga perpustakaan, guru, siswa, dan Kepala SMP Negeri 1 Inderalaya Selatan sebagai *informan*. *kedua*, sumber data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui bukti-bukti tertentu, yaitu catatan hasil observasi, rekap hasil wawancara, dokumentasi/ aktivitas di perpustakaan, dan Surat Keputusan Kepala Sekolah tentang uraian tugas karyawan Tata Usaha bidang pelaksana Perpustakaan.

Analisa data dilakukan langsung oleh peneliti melalui: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara peneliti mengamati secara langsung tentang penataan dan pengelolaan perpustakaan di SMP Negeri 1 Inderalaya Selatan dan pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian. Sedangkan wawancara pada penelitian ini dilakukan secara terstruktur dengan menentukan masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari data yang diperlukan informan yang ditetapkan adalah guru, kepala perpustakaan, kepala sekolah serta pihak-pihak yang berkaitan dengan perpustakaan. Berikutnya dokumentasi didapatkan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan lain sebagainya. Metode ini dipergunakan untuk mengungkap atau memperoleh pelengkap mengenai keadaan perpustakaan, secara keseluruhan baik sarana maupun prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Inderalaya Selatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil observasi di Perpustakaan SMPN 1 Indralaya Selatan, diperoleh informasi bahwa perpustakaan ini sudah ada sejak bangunan sekolah didirikan pada tahun 1984 dengan luas 120m². Perabotan yang ada di dalam perpustakaan dulunya lengkap mulai dari rak buku, rak majalah, lemari katalog judul, meja baca dan kursi baca. Namun seiring dengan berjalannya waktu, perabotan tersebut mengalami kerusakan. Pada tahun 2018 akhir, sekolah mendapat bantuan renovasi gedung sekolah termasuk perpustakaan. Kegiatan renovasi perpustakaan selesai pada awal pelajaran 2019/2020 dan sudah dapat dipergunakan sesuai peruntukannya. Keadaan perpustakaan terasa luas karena bagian ruang kecil untuk kepala perpustakaan sudah dibongkar. Posisi meja baca dijadikan bentuk posisi untuk lesehan tanpa menggunakan kursi. Hal ini membuat pengunjung menjadi nyaman dan rileks.

1. Inovasi dalam perencanaan pengadaan koleksi perpustakaan

Deskripsi inovasi pada perencanaan pengadaan koleksi perpustakaan SMP Negeri 1 Indralaya Selatan secara jelas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Gambaran inovasi perencanaan pengadaan koleksi perpustakaan

No	Aspek	Kondisi Terdahulu	Kondisi Sekarang	Kesimpulan
1	Pelaksanaan perencanaan	Tidak melibatkan kepala sekolah dan guru mata pelajaran	Melibatkan kepala sekolah dan guru mata pelajaran	Ada inovasi melibatkan pihak lain
2	Proses perencanaan	Tidak dilakukan musyawarah terlebih dahulu. Perencanaan dilakukan oleh pengelola	Dilakukan musyawarah dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran	Adanya inovasi dalam teknik pelaksanaan perencanaan
3	Pengidentifikasi-an	Tidak ada identifikasi kebutuhan koleksi yang akan diadakan sehingga koleksi yang tersedia tidak tepat guna	Adanya identifikasi kebutuhan koleksi yang dilakukan oleh guru dengan meminta pertimbangan kepala sekolah	Adanya inovasi dalam identifikasi kebutuhan koleksi
4	Teknik yang direncanakan	Teknik pengadaan hanya berupa pengadaan dari pemerintah	Teknik pengadaan berupa pembelian, kerja sama dengan penerbit, perpusda dan pemerintah	Adanya inovasi dalam teknik pengadaan yang direncanakan

Hasil observasi perpustakaan dan wawancara dengan kepala sekolah, kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan dan guru mata pelajaran serta siswa pengguna perpustakaan, inovasi pengadaan koleksi perpustakaan SMP Negeri 1 Indralaya Selatan secara terperinci dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Inovasi pengadaan koleksi perpustakaan

No	Aspek	Kondisi Terdahulu	Kondisi Sekarang	Kesimpulan
1	Pelaksanaan pengidentifikasi-an	Tidak melibatkan kepala sekolah dan guru mata pelajaran dalam pengidentifikasi-an kebutuhan koleksi	Melibatkan kepala sekolah dan guru mata pelajaran dalam pengidentifikasi-an kebutuhan koleksi	Ada inovasi dalam keterlibatan pihak
2	Teknik yang digunakan	Teknik yang digunakan dalam pengadaan hanya satu yakni pengadaan dari pemerintah	Teknik yang digunakan dalam pengadaan bervariasi, yakni; pembelian, kerja sama dengan penerbit Perpusda Prov	Ada inovasi dalam teknik pengadaan

3	Kuantitas koleksi	Koleksi yang ada di perpustakaan kurang memadai	Sumsel Koleksi yang ada di perpustakaan cukup memadai	Ada inovasi dalam jumlah koleksi
4	Fungsi koleksi	Koleksi yang ada di perpustakaan kurang tepat guna dan kurang mendukung proses pembelajaran	Koleksi yang ada di perpustakaan sudah tepat guna dan mendukung proses pembelajaran	Ada inovasi dalam fungsi koleksi

3. Inovasi dalam pengklasifikasian koleksi perpustakaan

Inovasi pengklasifikasian koleksi perpustakaan SMP Negeri 1 Indralaya Selatan secara terperinci dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Inovasi pengklasifikasian koleksi perpustakaan SMPN 1 Indralaya Selatan

No	Aspek	Kondisi Terdahulu	Kondisi Sekarang	Kesimpulan
1	Pemilihan koleksi	Pemilihan koleksi tidak dilakukan	Pemilihan koleksi dilakukan oleh pengelola perpustakaan	Ada inovasi dalam pemilihan koleksi
2	Teknik penyusunan	Penyusunan koleksi pada rak koleksi berdasarkan ukuran koleksi dan mata pelajaran	Penyusunan koleksi pada rak koleksi berdasarkan bidang ilmu dan Dewey Decimal Clasification (DDC)	Ada inovasi dalam teknik penyusunan koleksi
3	Pengawasan	Pengawasan masih kurang	Pengawasan masih kurang	Tidak ada inovasi

4. Inovasi dalam pelayanan terhadap pengunjung perpustakaan

Inovasi pelayanan terhadap pengunjung perpustakaan SMP Negeri 1 Indralaya Selatan secara terperinci dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Gambaran inovasi pelayanan pengunjung perpustakaan SMPN 1 Indralaya Selatan

No	Aspek	Kondisi Terdahulu	Kondisi Sekarang	Kesimpulan
1	Bentuk pelayanan	Bentuk pelayanan yang diberikan hanya pelayanan langsung (pelayanan sirkulasi)	Bentuk pelayanan yang diberikan pelayanan langsung dan pelayanan yang melibatkan Perpusda Prov. Sumsel dalam bentuk pelayanan langsung dengan mobil perpustakaan keliling	Ada inovasi dalam bentuk pelayanan

2	Teknik pelayanan	Pelayanan perpustakaan tidak melakukan promosi jika ada koleksi baru	Pelayanan perpustakaan melakukan promosi jika ada koleksi	Ada inovasi dalam pelayanan dan promosi
3	Usaha memaksimalkan fungsi koleksi	Pengelola perpustakaan tidak melakukan kerja sama dengan guru mata pelajaran dalam memaksimalkan fungsi koleksi	Pengelola perpustakaan melakukan kerja sama dengan guru mata pelajaran dalam memaksimalkan fungsi koleksi sehingga dewan guru yang memerlukan koleksi dapat memberi saran	Ada inovasi pengelola perpustakaan dalam memaksimalkan fungsi koleksi
4	Kuantitas pengelola	Pengelola perpustakaan hanya satu orang	Pengelola perpustakaan berjumlah dua orang	Ada inovasi dalam jumlah pengelola
5	Kinerja pengelola	Kinerja pengelola perpustakaan dalam melakukan pelayanan terhadap pengunjung kurang optimal	Kinerja pengelola perpustakaan dalam melakukan pelayanan terhadap pengunjung sudah optimal dengan melibatkan pelayanan Perpusda melalui mobil keliling	Ada inovasi dalam kinerja pengelola perpustakaan

5. Inovasi dalam pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program perpustakaan

Upaya mengetahui lebih mendalam tentang pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan perpustakaan, penulis melakukan wawancara terhadap kepala sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah juga memberikan jawaban sama bahwa pengawasan dan evaluasi dilakukan diakhir program. Hal ini selalu dilakukan sebelumnya setiap tahun. Kepala sekolah juga menambahkan bahwa pengawasan dan evaluasi dilakukan bersama dengan kepala dan pengelola perpustakaan guna mengevaluasi jalannya perpustakaan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Sebelumnya pengawasan dan evaluasi hanya dilakukan oleh kepala dan pengelola perpustakaan saja. Dengan adanya pengawasan dan evaluasi yang terhadap jalannya perpustakaan yang melibatkan kepala sekolah, kepala perpustakaan dan pengelola perpustakaan maka semua kendala yang dihadapi dapat diselesaikan.

Pembahasan

1. Inovasi dalam Perencanaan pengadaan koleksi Perpustakaan

Pembahasan tentang inovasi dalam perencanaan koleksi perpustakaan mengacu pada pihak yang terlibat dalam perencanaan koleksi perpustakaan, cara dan teknik yang digunakan dalam

pelaksanaan perencanaan yang telah dibuat, mengidentifikasi kebutuhan koleksi dan teknik pengadaan koleksi perpustakaan.

Perencanaan yang baik akan menghasilkan produk atau hasil yang baik pula, begitu juga dengan perencanaan pada pengadaan koleksi perpustakaan. Perencanaan yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan dengan melibatkan guru mata pelajaran menghasilkan koleksi yang tepat guna dan tepat sasaran bagi pengunjung dan pengguna. Hal ini dikarenakan guru mata pelajaranlah yang lebih tahu dan dapat mengidentifikasikan kebutuhan koleksi yang akan diadakan di perpustakaan sekolah. Dengan melibatkan semua pihak dalam perencanaan pengadaan koleksi, maka akan menghasilkan pandangan-pandangan tentang kebutuhan koleksi yang akan datang, dengan demikian koleksi yang tersedia akan dapat dimanfaatkan dalam kurun waktu yang agak lama. Kondisi perpustakaan di SMP Negeri 1 di atas, sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Fatah (2004:67) bahwa perencanaan yang baik, hendaknya memperhatikan sifat-sifat kondisi yang akan datang, dimana keputusan dan tindakan efektif dilaksanakan.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa perencanaan pengadaan koleksi di perpustakaan SMP Negeri 1 Indralaya Selatan telah memperhatikan kondisi kebutuhan yang akan datang. Hal ini dibuktikan dengan tindakan telah adanya tindakan perencanaan pengadaan koleksi dilakukan dengan identifikasi kebutuhan, dengan tindakan identifikasi kebutuhan ini maka secara tidak langsung telah mempertimbangkan banyak hal termasuk kondisi kebermanfaatan koleksi pada masa yang akan datang. Dengan demikian, pengadaan koleksi yang direncanakan akan tepat guna dan tepat sasaran dalam kurun waktu yang lama.

2. Inovasi dalam pengadaan koleksi

Hasil penelitian tentang inovasi pengadaan koleksi perpustakaan yang dalam penelitian ini yang difokuskan sebelumnya berupa inovasi dalam keterlibatan kepala sekolah, guru, pengguna teknik yang telah direncanakan, jumlah dan fungsi koleksi.

Hasil penitilian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan menunjukkan bahwa teknik pengadaan koleksi yang digunakan di peprustakaan SMP Negeri 1 Indralaya Selatan adalah teknik pembelian, kerja sama dengan penerbit, pemerintah, kerja sama dengan perpustakaan daerah Provinsi Sumatera Selatan melalui peminjaman koleksi yang dilakukan secara rutin dari Mobil Perpustakaan Keliling. Hal ini dilakukan supaya koleksi perpustakaan SMP Negeri 1 Indralaya Selatan selalu terbaru, ini teknik ini merupakan salah satu karakteristik perpustakaan yang baik, sebagaimana diungkapkan Suaidinmath (2010:59) berikut: “Perpustakaan yang baik memiliki

karakteristik berikut: memiliki program yang memperkaya pengalaman membaca siswa dan mengembangkan keterampilan siswa sebagai pembelajar mandiri, memiliki program yang mendukung proses pembelajaran dan memperluas isi kurikulum, memiliki koleksi yang diperlukan guru dan siswa, memiliki staf yang antusias, terampil dan ditugaskan hanya untuk perpustakaan, memiliki koleksi yang relevan, *up to date* dan bervariasi”

Setelah penulis telaah, maka telah jelas bahwa penerapan teknik yang variatif merupakan solusi menjadikan perpustakaan sekolah menjadi lebih baik. Dengan demikian langkah yang telah ditempuh merupakan inovasi dalam pengadaan koleksi perpustakaan, karena pada masa sebelumnya pengadaan koleksi perpustakaan SMP Negeri 1 Indralaya Selatan mengandalkan bantuan dari pemerintah.

3. Inovasi dalam pengklasifikasian koleksi

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan keadaan koleksi perpustakaan tidak tersusun rapi, koleksi berada di atas meja dan di rak koleksi dalam posisi yang berserakan. Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap pengelola perpustakaan, hal yang demikian memang disengaja dan dianjurkan pengunjung untuk tidak mengembalikan sendiri ke rak koleksi setelah pengunjung membaca atau menggunakannya, dengan kata lain sudah ada petugasnya untuk menyusun kembali koleksi berdasarkan urutan koleksi dan bertujuan supaya mempermudah pengelola untuk mengembalikan koleksi pada rak koleksi sesuai dengan klasifikasinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis terhadap kepala sekolah selaku pengawas, perihal pengklasifikasian didapatkan informasi bahwa pengklasifikasian koleksi telah mengalami inovasi yaitu; pengklasifikasian koleksi yang dulunya berdasarkan bidang ilmu atau mata pelajaran, sekarang pengklasifikasian telah menggunakan kaedah pengklasifikasi sesuai dengan pedoman *Decimal Dewey Classification*(DDC).

Pendapat di atas senada dengan yang diungkapkan Suwarno (2011:38) pada bahwa klasifikasi yang diterapkan di perpustakaan mempunyai fungsi ganda. *pertama*, sebagai penyusunan buku di rak, *kedua*, sebagai sarana penyusunan entri bibliografi di dalam katalog tercetak. klasifikasi berfungsi mempermudah pemakai dalam menelusuri benda-benda yang ingin diperoleh secara cepat dan tepat. Pendapat tersebut menggambarkan kondisi yang penulis dapatkan dalam penelitian, bahwa pengunjung dan peminjam perpustakaan tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan koleksi perpustakaan yang dicarinya, karena koleksi perpustakaan telah tersedia sesuai dengan bidang ilmunya dan sesuai pedoman *Dewey Decimal Classification* (DDC) sehingga pengunjung dan peminjam bisa langsung menuju koleksi sesuai dengan pengklasifikasian koleksi.

4. Inovasi dalam pelayanan koleksi perpustakaan

Dari hasil observasi terlihat bahwa pelayanan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan belum maksimal. Pengelola perpustakaan hanya melayani di bagian sirkulasi yaitu proses peminjaman dan pengembalian. Untuk layanan referensi dan bimbingan terhadap pengunjung belum ada. Pengunjung mencari sendiri buku langsung dari rak buku.

Semua pelayanan yang diberikan pengelola perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan mutu perpustakaan pada pandangan pengunjung, karena pelayanan merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan perpustakaan, seperti diungkapkan oleh Rahayuningtyas (2007:21) bahwa: “Layanan pengguna merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah perpustakaan, perpustakaan akan dinilai baik secara keseluruhan oleh pengguna, jika mampu memberikan layanan yang terbaik, dan dinilai buruk secara keseluruhan jika layanan yang diberikan buruk. Hal ini karena kegiatan layanan merupakan kegiatan yang mempertemukan langsung antara petugas dengan pengguna perpustakaan, sehingga penilaian pengguna akan muncul ketika kegiatan layanan tersebut dilangsungkan. Layanan yang diberikan kepada pengguna mencakup koleksi, fasilitas dan jasa perpustakaan”

Temuan di lapangan senada dengan pendapat tersebut, bahwa pelayanan yang dilakukan pengelola perpustakaan terhadap pengunjung telah variatif dan dapat dikategorikan sudah inovatif walaupun disisi lain pelayanan sirkulasi belum maksimal tetapi disisi lainnya pengelola perpustakaan SMP Negeri 1 Indralaya Selatan telah berupaya untuk mendatangkan Mobil Perpustakaan Keliling dari Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

5. Inovasi dalam pengawasan dan evaluasi program

Hasil penelitian tentang inovasi dalam pengawasan dan evaluasi program pengadaan koleksi perpustakaan yang telah ditampilkan sebelumnya berupa inovasi dalam pelaksanaan atau pihak yang terlibat, dan dalam kemungkinan kegagalan program. Sementara waktu pelaksanaan tidak mengalami inovasi, yakni waktu pelaksanaan hanya dilakukan pada akhir program. Berkaitan dengan itu program pengawasan seharusnya dilakukan pada setiap lini kegiatan manajemen, hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Lasa (2007:152) “Istilah pengawasan sering disebut *evaluation appraising*, atau *correcting*. Pengawasan merupakan proses untuk menjamin bahwa tujuan organisasi (perpustakaan sekolah) dan manajemen tercapai. Oleh karena itu, pengawasan dapat dilaksanakan pada proses perencanaan, pengorganisasian, personalia, pengarahan, dan penganggaran”

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pihak yang terlibat dalam melakukan pengawasan dan evaluasi adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan dan pengelola perpustakaan. Pengawasan dan evaluasi dilakukan dengan cara bermusyawarah dengan pihak yang terlibat yang bertujuan untuk meninjau ulang keterlaksanaan program yang telah dilaksanakan. Dalam kondisi ideal pengawasan dan evaluasi harus melibatkan semua pihak mulai dari kepala sekolah, pengelola perpustakaan, dewan guru, hingga komite sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat membuat kesimpulan bahwa pihak yang terlibat dalam pengawasan dan evaluasi di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan perlu ditambahkan agar pengawasan dan evaluasi dapat berjalan sesuai dengan kondisi yang ideal dan optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; bahwa telah dilakukan inovasi dalam manajemen perpustakaan SMP Negeri 1 Indralaya Selatan yang meliputi;(1) Perencanaan pengadaan koleksi sudah ada inovasi yang dilakukan yaitu dengan melibatkan kepala sekolah dan dewan guru. (2). Pengadaan koleksi perpustakaan sudah ada inovasi yaitu dengan pembelian, kerja sama dengan penerbit, kerjasama dengan komite peserta didik baru, dan kerja sama dengan perpustakaan daerah Provinsi Sumatera Selatan dan bantuan dari pemerintah. (3). Pengklasifikasian koleksi sudah ada inovasi yaitu penyusunan pada rak koleksi sudah berdasarkan nomor klasifikasi sesuai *Dewey Decimal Clasification (DDC)*. (4). Pelayanan pengunjung sudah ada inovasi dengan mendatangkan mobil perpustakaan keliling. (5). Pengawasan dan evaluasi sudah ada inovasi dengan melibatkan Kepala Sekolah. Beberapa hal yang dapat penulis sarankan yaitu agar kepala sekolah hendaknya menugaskan tenaga pustakawan yang professional dan trampil yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang perpustakaan; pustakawan hendaknya terus meningkatkan kualitas dan pengetahuan tentang perpustakaan dengan mengikuti pendidikan dan latihan tentang perpustakaan agar dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pengunjung dan pengguna perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriati. 2019. *Pengembangan Koleksi Perpustakaan Sekolah*. Bahan Ajar Pendidikan dan Pelatihan Kepala Perpustakaan Sekolah. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.Pusat Pendidikan dan Pelatihan.
- Ahmad. 2011. Tujuan Manajemen Perpustakaan. <http://www.slide share. net.chionkpemimpin /pengelolaan-perpustakaan-12521707> (diunduh 23 Nov. 2019)

- Bahrudin, Arief Rachman. 2015. Manajemen Perpustakaan Sekolah dalam Merealisasikan Pengembangan Kurikulum 2013 (KURTILAS) Di SMK Wiradikarya Ciseeng Bogor. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 02, No. 01, Januari 2019*. Diakses Online. C:/users/downloads/676.article.20text.1433.1.10.pdf. (Diunduh 5 Oktober 2019)
- Basri. 2012. "Pengelolaan layanan perpustakaan dalam peningkatan minat baca siswa di SD Negeri I Ngombol Purworejo". (Tesis S-2 Magister Menejemen Pendidikan). Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Depdiknas. 2001. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 053,/U/2001
- IFLA. (2006). *Pedoman Perpustakaan Sekolah*. IFLA/UNESCO. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Jaya, Eka dan Pujo Sukino, Hana. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus SMA Negeri Terakreditasi A Kota Pontianak)*. Diakses (Online) <https://journal.uny.ac.id/index.php/social/article/view/15887/9739>. Tanggal 10 Oktober 2019.
- Kasim. 2012. Model Penilaian Pembelajaran Matematika dengan ... - Eprints UNS, https://eprints.uns.ac.id/15323/1/Publikasi_Jurnal_122.pdf, dikunjungi pada 23 Juni 2019
- Kristiawan, M. Dkk. 2018. *Inovasi Pendidikan*. Ponorogo: Wade Group.
- Lusiana, M Agustine. 2012 Kegiatan Manajemen *Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Tujuan Sekolah ... Students e-Journal 1 (1), 19*.
- Lutfiyanti, Fitriah. 2012. *Evaluasi Hasil Belajar yang Relevan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Surabaya: Unesa University
- Luthfiah, Fitwi. 2016. Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan . *Jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El.idare/676*, diakses tanggal 19 Oktober 2019.
- Pandaria, Dela. 2012. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Bengkulu : Tesis Prodi Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan PPS FKIP Univ. Bengkulu
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah.
- Santoso, Hari. 2009. Promosi Sebagai Media Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Universitas Negeri Malang, *Jurnal Perpustakaan Sekolah Tahun 1, Nomor 1 – April 2007*
- Suaidinmath. 2010. Panduan Perpustakaan Sekolah (Materi Pelatihan kkrps Program WDD-WSD AIBEP). <http://suaidinmath.wordpress.com/2010/04/18/panduan-perpustakaan-sekolah-materi-pelatihan-kkrps-prog-wdd-wsd-aibep/> diunduh 19 Nov. 2019
- Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan



Yulianita, Ardesi. 2008. Pengelolaan Koleksi Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Deskriptif Kualitatif di SMAN 1 Curup. Bengkulu: Tesis Prodi Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan PPs Universitas Bengkulu.